BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan untuk penerapan *Corporate Social Responsibility*, keenam perusahaan BUMN yang berada di Bandung termasuk dalam kategori baik. Namun masih terdapat kekurangan pada landasan pokok CSR dalam isu kesejahteraan, landasan pokok CSR dalam isu lingkungan hidup, dan landasan pokok CSR dalam isu sosial yang merupakan komponen utama dalam penerapan CSR..
2. Secara keseluruhan untuk penerapan *Tax Planning,* keenam perusahaan BUMN di Bandung termasuk dalam kategori baik, Namun masih terdapat kekurangan seperti kurangnya kerapihan dan kelengkapan dalam Penyimpanan arsip-arsip kegiatan operasional yang merupakan salah satu komponen penting dalam melakukan perencanaan pajak.
3. Total beban pajak yang dibayarkan oleh keenam perusahaan BUMN yaitu sebesar Rp. 6.914.957.003.000. namun PT. KAI tidak membayar pajak karena PT. KAI mengalami kerugian
4. Korelasi *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Planning* dan implikasinya pada beban pajak perusahaan BUMN menunjukkan arah

hubungan sangat kuat dan positif. Secara simultan, *Corporate Social Responsibility, Tax Planning* berpengaruh signifikan terhadap beban pajak. Secara parsial, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Planning* pada perusahaan BUMN, *Corporate Social Responsibility* dan *Tax Planning* berpengaruh signifikan terhadap beban pajak pada perusahaan BUMN.

5.2 Saran

1. Diharapkan bagi perusahaan-perusahaan BUMN untuk meningkatkan kembali *Corporate Social Responsibility*, terutama landasan-landasan pokok CSR seperti ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan kesejahteraan agar perusahaan terhindar dari pendemoan, penghujatan dan pengrusakan oleh masyarakat sekitar lokasi perusahaan..
2. Diharapkan dalam *tax planning* perusahaan harus meningkatkan pemahaman mengenai peraturan perpajakan karena hal tersebut merupakan komponen penting dalam melakukan perpajakan dan akan terhindar dari pelanggaran peraturan perpajakan.
3. Setiap perusahaan diharapkan untuk meningkatkan beban pajak dengan cara memperbaiki manajemen laba, karena semakin besar laba yang dihasilkan maka akan semakin besar pula beban pajak yang dibayarkan. Apabila perusahaan menginginkan dalam pembayaran pajaknya dalam posisi seminimal mungkin dapat dilakukan perencanaan pajak.
4. Mengingat kontribusi atau pengaruh tax Planning lebih besar dari kontribusi pengaruh CSR terhadap Beban pajak, maka sebaiknya perusahaan BUMN

membenahi komponen-komponen yang dinilai masih terdapat permasalahan yang meliputi landasan pokok CSR isu lingkungan hidup, isu sosial, dan isu kesejahteraan agar dapat meningkatkan pelaksanaan CSR dari berbagai aspek. Meskipun kontribusi pengaruh CSR relatif lebih kecil dibandingkan kontribusi pengaruh *Tax Planning* terhadap beban pajak, pemahaman tentang peraturan perpajakan juga perlu ditingkatkan karena hal tersebut adalah komponen utama dalam penerapan *Tax Planning*.